

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 January 2024

Pendulum Swing

Di pekan lalu, rilis beberapa data ekonomi mengindikasikan perekonomian AS yang masih cukup *resilient* sehingga memudahkan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed. Hal ini menyebabkan *yield* UST kembali naik namun pasar saham AS terutama sektor teknologi terus mengalami kenaikan. Bagaimana dengan suku bunga BI, pasar obligasi, dan pasar saham Indonesia?

Key Highlights:

- Two Sides of A Coin.** Rilis data ekonomi AS pekan lalu menunjukkan bahwa perekonomian masih cukup *resilient*, tercermin dari *retail sales* Des-23 yang naik 0,60% MoM (*prev.* 0,30% MoM) dan kenaikan *initial jobless claim* 18-Jan-24 yang tidak sebesar periode sebelumnya di 187K (*prev.* 203K). Hal ini meningkatkan optimisme pasar akan *soft landing*. Namun di sisi lain, solidnya perekonomian AS menyebabkan euforia terhadap pemangkasan suku bunga The Fed memudar. Berdasarkan CME Fedwatch Tool per 19-Jan-24, pelaku pasar kini melihat suku bunga baru akan diturunkan di bulan Mei-24 dengan pemangkasan sebanyak 125 bps FY2024. Padahal, pelaku pasar sempat melihat potensi penurunan suku bunga The Fed dimulai di Mar-24 dengan pemangkasan sebanyak 150 bps FY2024.
- UST Yield Surge Again.** Memudarnya euforia pasar atas pemangkasan suku bunga The Fed menyebabkan *yield* UST 10YR kembali naik ke kisaran 4,10% per 19-Jan-24. Padahal, *yield* sudah sempat turun ke kisaran 3,80% di akhir Des-23 (**Exhibit 1**). Dalam jangka pendek, volatilitas di pasar obligasi kemungkinan besar meningkat ditengah rilis data ekonomi AS yang dapat memicu perubahan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga.
- Rally in The US Stock Market Continue.** Berbeda dengan pasar obligasi, pasar saham AS justru ditutup menguat dalam sepekan. DJIA (37.864) dan S&P500 (4.840) bahkan menyentuh *all-time high* per 19-Jan-24 (**Exhibit 1**). Kenaikan pasar saham AS didorong oleh sektor teknologi terutama The Magnificent 7. Beberapa katalis positif yang memicu kenaikan tersebut datang dari *upgrade outlook* Apple oleh Bank of America dan euforia AI dimana salah satu perusahaan semikonduktor global yakni TSMC melaporkan *earnings* yang solid sehingga meningkatkan optimisme terhadap perkembangan industri AI. Pasar turut mengantisipasi rilis *earnings* beberapa emiten sektor teknologi pada pekan ini.

Exhibit 1: S&P 500 vs UST 10YR Yield (%)

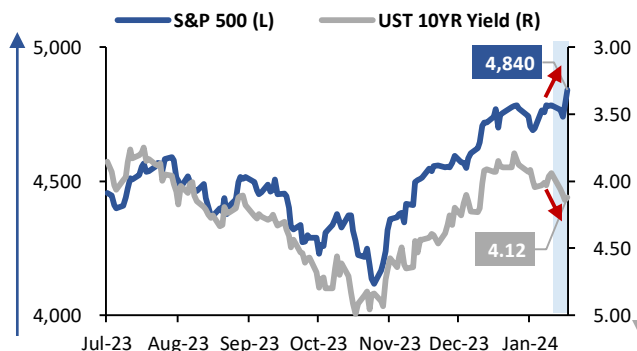
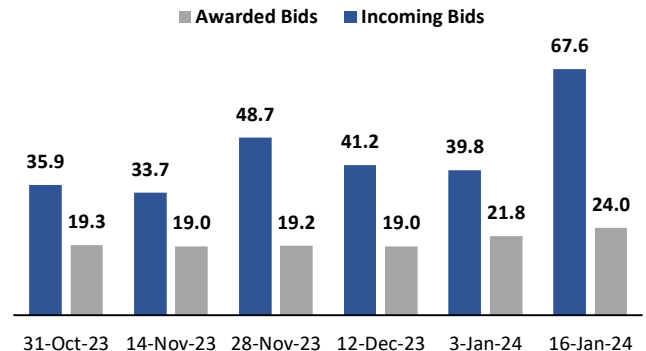


Exhibit 2: Incoming & Awarded Bids SUN (IDR Tn)



Source: Bloomberg (19 January 2024)

Source: Bloomberg (19 January 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 January 2024

Bagaimana Dengan Suku Bunga BI & Pasar Keuangan Indonesia?

- **BI-Rate.** Pada RDG Jan-24, BI menahan suku bunga di 6,00% untuk memastikan inflasi berada di target 1,50% - 3,50% FY2024 dan menjaga stabilitas IDR. Potensi kenaikan inflasi ditengah pemilu & Idul Fitri, permintaan USD yang tinggi di H1-24 akibat *dividend & earnings repatriation*, serta ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed di H2-24 membuat BI juga kemungkinan besar baru akan menurunkan suku bunga di H2-24 dengan penurunan sebesar 50-75 bps.
- **FR Yield.** Berbeda dengan *yield* UST yang naik pasca memudarnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed, *yield* FR justru turun ke 6,62% per 19-Jan-24. Permintaan domestik yang masih mendominasi ditengah *supply* yang diekspektasi menurun pasca optimalisasi SAL menopang *yield* FR. 82% dari *incoming bids* di lelang obligasi 16-Jan-24 sebesar IDR 67,56 Tn berasal dari investor domestik (**Exhibit 2**). Dalam jangka panjang, *yield* FR berpotensi turun ketika The Fed & BI menurunkan suku bunga.
- **IHSG.** IHSG ditutup terkoreksi ke level 7.227 per 19-Jan-24. *Inflow* investor asing melambat (IDR 240 Bn dalam sepekan) dan saham *big banks* yang naik signifikan sejak pertengahan Des-23 terkoreksi sehat. Dalam jangka pendek, IHSG kemungkinan besar bergerak *sideways* akibat aksi *profit taking* dan *wait and see* menjelang pemilu Feb-24. Dalam jangka panjang, ada potensi IHSG kembali melanjutkan kenaikan ditengah ekonomi Indonesia yang *resilient* dan ekspektasi pertumbuhan laba terutama *big cap* yang solid.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,86% ke level 103,29 per 19-Jan-24. Kenaikan *retail sales* bulan Des-23 serta *initial jobless claim* yang lebih rendah dari periode sebelumnya membuat euforia pemangkasan suku bunga memudar. Penguatan USD serta *outflow* di pasar obligasi membuat IDR melemah 0,42% dan ditutup di 15.615.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 17 bps dan ditutup di level 5,23% per 19-Jan-24. Kenaikan *yield* INDON terjadi seiring dengan kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,12% dan CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah di 74 bps. Rilis data ekonomi AS yang *resilient* membuat euforia mengenai pemangkasan suku bunga mereda. Pelaku pasar cenderung *wait and see* untuk mengantisipasi rilis data PDB, PCE, serta rilis *earnings* Q4-2023 di pekan ini.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun terbatas 4 bps dan ditutup di level 6,62% per 19-Jan-24. Meskipun *yield* UST naik, IDR melemah, investor asing mencatatkan *outflow* IDR 730 Bn dalam sepekan, dan rencana penerbitan di tahun 2024 meningkat, permintaan investor domestik yang masih mendominasi menopang pergerakan *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +0,72%, S&P500 +1,17%, dan Nasdaq +2,26%. DJIA dan S&P500 bahkan mencatatkan *all-time high* ditengah optimisme *soft landing* yang meningkat. *Upgrade* saham Apple oleh Bank of America serta euforia AI yang terus berlanjut mendorong *rally* di sektor teknologi yang memiliki fundamental kuat.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi 0,19% dan ditutup di level 7.227. Saham *big banks* yang sempat naik signifikan mulai terkoreksi karena aksi *profit taking* investor. *Inflow* investor asing cenderung terbatas (IDR 240 Bn dalam sepekan).

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 January 2024

Per 19 Januari 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.48	(2.50)	(4.70)	3.30
IndoGB 10Y (IDR)	6.62	(8.70)	(4.30)	14.10
IndoGB 20Y (IDR)	6.87	(1.90)	(2.00)	10.10
IndoGB 5Y (USD)	4.83	3.60	11.40	25.10
IndoGB 10Y (USD)	5.23	6.20	16.50	41.00
IndoGB 30Y (USD)	5.39	3.80	16.30	37.00
US Treasury 5Y	4.05	0.40	22.07	20.36
US Treasury 10Y	4.12	(1.94)	18.36	24.35
US Treasury 30Y	4.33	(3.68)	15.34	30.03
Indo CDS (USD) 5Y	74.26	(1.43)	0.27	2.26

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	37,863.80	1.05	0.72	0.46
S&P 500	4,839.81	1.23	1.17	1.47
Nasdaq	15,310.97	1.70	2.26	2.00
FTSE 100 Index	7,461.93	0.04	(2.14)	(3.51)
Euro STOXX 600	469.24	(0.26)	(1.58)	(2.04)
SSE Composite Index	2,832.28	(0.47)	(1.72)	(4.80)
Nikkei 225	35,963.27	1.40	1.09	7.47
Hang Seng	15,308.69	(0.54)	(5.76)	(10.20)
Kospi	2,472.74	1.34	(2.07)	(6.87)
IDX Composite	7,227.40	(0.35)	(0.19)	(0.62)
Indonesia (LQ45)	972.67	(0.03)	(0.53)	0.22
Indonesia (IDXSMC)	326.01	(0.31)	(1.36)	0.53

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	103.29	(0.24)	0.86	1.93
GBP/USD	1.2703	(0.02)	(0.39)	(0.22)
EUR/USD	1.0898	0.20	(0.48)	(1.28)
AUD/USD	0.6597	0.37	(1.33)	(3.16)
NZD/USD	0.6113	(0.05)	(2.05)	(3.26)
USD/JPY	148.12	(0.03)	2.24	5.02
USD/HKD	7.8181	(0.04)	(0.03)	0.08
USD/KRW	1,338.90	(0.03)	1.91	3.94
USD/CNY	7.1934	(0.04)	0.36	1.32
USD/SGD	1.3408	(0.25)	0.71	1.55
USD/IDR	15,615	(0.03)	0.42	1.42

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,508.10	0.27	(1.07)	3.41
Consumer Non Cyclical	703.45	0.01	(0.20)	(2.62)
Infrastructure	1,530.68	(0.76)	(0.29)	(2.51)
Basic Material	1,291.50	0.62	3.37	(1.22)
Energy	2,164.08	(0.76)	(0.61)	3.01
Consumer Cyclical	861.65	(0.08)	0.40	4.90
Technology	4,228.82	(0.83)	(2.48)	(4.66)
Healthcare	1,306.51	(1.06)	(2.98)	(5.06)
Property	702.36	(0.44)	(1.75)	(1.66)
Industrial	1,112.63	(0.05)	(0.30)	1.73
Transportation	1,681.49	(0.83)	1.19	4.99

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	73.41	(0.90)	1.00	2.46
Brent Oil	78.56	(0.68)	0.34	1.97
Gold	2,029.49	0.30	(0.96)	(1.62)
Natural Gas	2.52	(6.60)	(23.97)	0.20
Coal	128.00	(0.70)	(2.18)	(12.57)
Nickel	15,871.00	(0.75)	(1.40)	(3.43)
Copper	378.65	1.11	1.23	(2.67)
CPO	3,962.00	0.84	4.81	8.19

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	(0.40)	0.24	6.35	6.35
Fixed Income	(1.83)	(0.73)	1.10	1.10

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 January 2024






Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023E	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.982	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6*	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00*	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397*	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0*	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	0,1	-0,5

* Actual number

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI January 2024 (P)	47,90	47,60	24-Jan-24
	S&P Global Composite PMI January 2024 (P)	50,90	-	24-Jan-24
	S&P Global Services PMI January 2024 (P)	51,40	51,00	24-Jan-24
	GDP Q4-2023 (QoQ)	4,90%	2,00%	25-Jan-24
	Core PCE Price Index December 2023 (YoY)	3,20%	3,00%	26-Jan-24
	PCE Price Index December 2023 (YoY)	2,60%	2,60%	26-Jan-24
	Personal Spending December 2023 (MoM)	0,20%	0,40%	26-Jan-24
 EU	Consumer Confidence January 2024 (P)	-15,00	-14,00	23-Jan-24
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI January 2024 (P)	44,40	44,80	24-Jan-24
	HCOB Eurozone Composite PMI January 2024 (P)	47,60	48,20	24-Jan-24
	HCOB Eurozone Services PMI January 2024 (P)	48,80	49,00	24-Jan-24
	Deposit Facility Rate January 2024	4,00%	4,00%	25-Jan-24
 China	ECB Interest Rate Decision January 2024	4,50%	4,50%	25-Jan-24
	China Loan Prime Rate 5Y January 2024	4,20%	4,20%	22-Jan-24
 Japan	PBoC Loan Prime Rate January 2024	3,45%	3,45%	22-Jan-24
	BoJ Interest Rate Decision	-0,10%	-0,10%	23-Jan-24
	Tokyo Core CPI January 2024 (YoY)	2,10%	1,90%	26-Jan-24
 Indonesia	Tokyo CPI January 2024 (YoY)	2,40%	-	26-Jan-24
	M2 Money Supply December 2023 (YoY)	3,30%	-	22-Jan-24
	Foreign Direct Investment Q4-2023 (YoY)	16,20%	-	24-Jan-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 January 2024

Glossary

- **AS:** Amerika Serikat.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- **Earnings:** laba.
- **Foreign inflow:** aliran dana masuk.
- **Foreign outflow:** aliran dana keluar.
- **Initial jobless claims:** jumlah individu yang melakukan klaim atas tunjangan pengangguran untuk pertama kali.
- **Personal Consumer Expenditure (PCE):** indeks yang mengukur tingkat kenaikan rata-rata harga dari konsumsi domestik AS.
- **Produk Domestik Bruto (PDB):** indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- **Profit taking:** aksi merealisasikan keuntungan.
- **Retail sales:** indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen untuk berbelanja barang eceran.
- **Soft landing:** kondisi dimana ekonomi melemah secara perlahan.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **US Treasury (UST):** obligasi AS.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.